

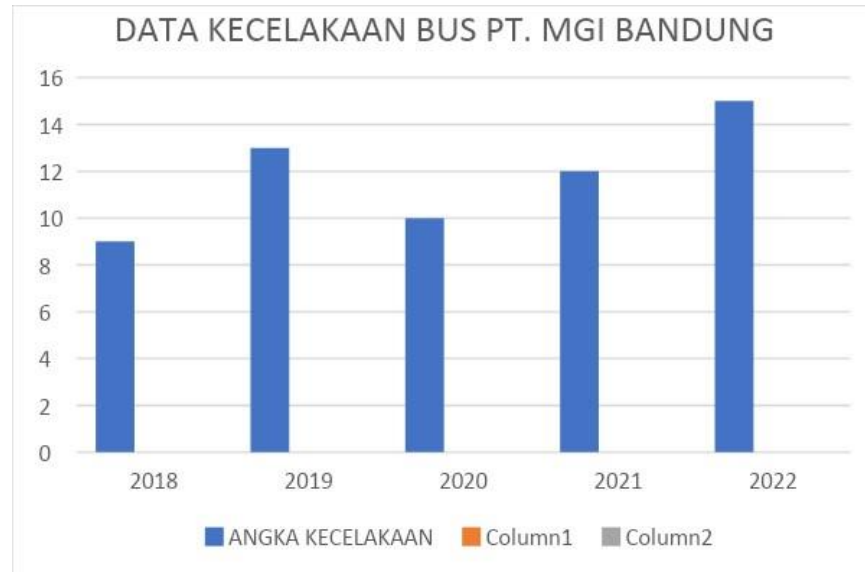
BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi dan mobilitas masyarakat Indonesia. Transportasi juga berfungsi sebagai moda perpindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Sulistyowati and Muazansyah, 2019). Dalam hal ini kegiatan perpindahan barang atau orang dilihat dari segi penggunaan, moda transportasi orang dapat dibedakan menjadi kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang hanya digunakan atau dioperasikan oleh orang yang memilikinya. Kendaraan umum adalah kendaraan yang digunakan oleh masyarakat dengan memungut biaya. Salah satu bentuk transportasi umum adalah mobil bus (Sulistyowati and Muazansyah, 2019).

Bus merupakan alat transportasi darat yang sudah lama dikenal dengan tarif relatif ekonomis, sehingga membuat masyarakat lebih memilih layanan tersebut (Salsabila, Gultom and Jamal, 2023). Banyak perusahaan jasa transportasi bus tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu PT Maya Gapura Intan (MGI) yang telah beroperasi sejak tahun 2001 dan berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat. PT Maya Gapura Intan (MGI) memiliki beberapa pool seperti di Cibitung, Pelabuhan Ratu, Jakarta, dan Bandung. PT Maya Gapura Intan Bandung saat ini telah memiliki izin beroperasi di berbagai daerah seperti sukabumi, Bogor, Depok, Cibinong, Cileungsi, dan daerah lainnya. PT. Maya Gapura Intan (MGI) tidak hanya memperhatikan pelayanan dan fasilitas bus yang baik, tetapi juga lebih memperhatikan keselamatan, kenyamanan penumpang dan pengemudi saat berkendara di jalan raya (Angga Dewi, 2023).



Gambar I. 1 Data Kecelakaan Bus PT. MGI Bandung

Berdasarkan data kecelakaan bus MGI pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, terdapat 59 bus yang mengalami kecelakaan. Seiring dengan berkembangnya transportasi di Indonesia angka kecelakaan di Indonesia juga semakin meningkat. Menurut data Kepolisian, di Indonesia rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan (Utomo, 2019). Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, 9% disebabkan oleh faktor kendaraan dan 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan (Oktopianto et al., 2021).

Safety driving adalah dasar pelatihan mengemudi lebih lanjut yang lebih memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Safety driving didesain untuk meningkatkan awareness (kesadaran) pengemudi terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama mengemudi (Muslikha Nourma Rhomadhoni Fajriati, 2023). Safety driving dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia seperti pengalaman pengemudi, tingkat pendidikan, pelatihan mengemudi, istirahat kerja, makan sebelum bekerja (Puteri and Nisa, 2020).

Dengan besarnya potensi kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia ('Analisa Daerah Rawan Kecelakaan Pada Tanjakan-Turunan Di Ruas Jalan Otto Iskandar Kota Samarinda', 2023), terkait dengan kemampuan atau kinerja serta karakter pada saat mengemudi menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya. Tanggung jawab yang

begitu besar peran pengemudi sangat penting untuk kenyamanan dan keselamatan penumpang dalam perjalanan. Pengemudi dituntut untuk tetap fokus dan berada dalam kondisi prima saat berkendara.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor kecelakaan pengemudi. Penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "**ANALISIS FAKTOR RISIKO KECELAKAAN PENGEMUDI BUS PT. MAYA GAPURA INTAN BANDUNG**"

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi risiko kejadian kecelakaan pada pengemudi bus PT. MGI Bandung?
2. Bagaimana saran pencegahan kecelakaan berdasarkan faktor risiko kejadian kecelakaan pada pengemudi bus PT.MGI Bandung?

I.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada pengemudi bus di PT. MGI Bandung.
2. Aspek keselamatan yang diteliti mengenai perilaku pengemudi.
3. Kendaraan yang digunakan dalam keadaan baik serta sudah memenuhi ambang batas dan laik jalan dibuktikan dengan adanya tanda bukti lulus uji.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi risiko kejadian kecelakaan pada pengemudi bus PT. MGI Bandung.
2. Memberikan saran pencegahan kecelakaan berdasarkan faktor risiko kejadian kecelakaan pada pengemudi bus PT.MGI Bandung.

I.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis
Dapat mengetahui dan memahami perilaku Berkendara berkeselamatan yang benar sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai tolak ukur dari kemampuan taruna dan taruni sejauh mana memahami tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan umum khususnya pada Perilaku Berkendara Berkeselamatan sebagai penerapan memahami tentang aspek keselamatan berkendara pada perilaku pengendara.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memahami akan pentingnya mengemudi dengan menerapkan keselamatan saat berkendara serta dapat menunjang aspek keselamatan dan keamanan saat beroperasi di jalan.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal laporan, isi laporan (utama) dan akhir laporan.

Berikut sistematika penulisan pada proposal tugas akhir :

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan
- d. Halaman Pengesahan
- e. Halaman Pengesahan
- f. Kata Pengantar
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Grafik
- k. Daftar Lampiran
- l. Intisari
- m. Abstract

2. Bagian Utama/Isi BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta sistem penulisan proposal disertai dengan penulisan proposal tugas akhir.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi informasi sistematis tentang temuan penelitian yang ditunjukkan dalam literatur dan menghubungkan dengan pertanyaan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini disajikan kajian pustaka berupa uraian materi mengenai faktor risiko kecelakaan pengemudi. Dan penjelasan teori lainnya yang diambil dari publikasi ilmiah berupa buku jurnal penelitian, website resmi.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas teknis analisis data dalam proses penyusunan proposal disertasi. Didalamnya juga terdapat penelitian yang terdapat tahapan seperti pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini penulis menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor risiko kecelakaan pengemudi bus.

BAB V : Penutup

Pada Bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi setelah pelaksanaan penelitian.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran - lampiran